
Determinasi Harga Saham Perusahaan Terkategori SRI-KEHATI yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021

^a Fadilah Yuliansyah, ^{b*} Nurhayati

^{a,b} Universitas Trisakti

*Korespondensi: nurhayati@trisakti.ac.id

Info Artikel

Diterima:

1 Januari 2024

Disetujui:

13 Januari 2024

Terbit daring:

1 Mei 2024

DOI: -

Sitasi:

Yuliansyah, Fadilah.,
Nurhayati. (2024).
Determinasi Harga Saham
Perusahaan Terkategori
SRI-KEHATI yang Terdaftar
di BEI Periode 2017-2021.
Ecosains: Jurnal Ilmiah
Ekonomi dan
Pembangunan, 13(1), 21-30.

Abstract

This study aims to analyze and prove the effect of Price Earnings Ratio, Return On Equity, Earnings Per Share, Price to Book Value, and Return On Asset on stock prices of companies categorized as SRI-KEHATI listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2021. Samples are obtained using the purposive sampling technique, and we got a selection of 25 companies. Data analysis in this study used multiple linear regression analysis. The results showed that simultaneously Price to Book Value, Earnings Per Share, Return on Asset, Price Earnings Ratio, and Return on Equity significantly affected stock prices. Partially Return on Asset and Price to Book Value has no significant impact on stock prices.

Keywords: stock price, price earnings ratio, return on equity, earnings per share, price to book value, and return on asset

Abstrak

Kajian ini memiliki tujuan untuk menganalisis dan membuktikan dampak Price Earnings Ratio, Return On Equity, Earnings Per Share, Price to Book Value, and Return On Asset terhadap harga saham perusahaan terkategori SRI-KEHATI yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Teknik purposive sampling digunakan untuk mengambil sampel dan diperoleh 25 perusahaan yang terpilih. Analisis regresi linear berganda merupakan alat yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data. Penelitian serta pengujian yang dilakukan memberikan hasil bahwa secara simultan Price Earnings Ratio, Return On Equity, Earnings Per Share, Price to Book Value, and Return On Asset memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham. Akan tetapi, secara parsial Return on Asset dan Price to Book Value tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci : harga saham, price earnings ratio, return on equity, earnings per share, price to book value, and return on asset

Kode Klasifikasi JEL: H53, G12, D63

PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki pengertian tempat yang memfasilitasi penawaran perdana maupun umum serta perdagangan bermacam-macam efek seperti saham. Kepemilikan perusahaan ditunjukkan oleh surat berharga yang disebut saham. Dalam perdagangan saham, terdapat suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham selama periode waktu tertentu, yaitu indeks. Indeks bertindak sebagai indikator trend pada pasar modal. Dengan kata lain, pergerakan indeks mewakili keadaan pasar selama periode waktu tertentu, apakah pasar aktif atau lesu. Indeks SRI-KEHATI mewakili 25 harga saham emiten yang terpilih menggunakan kriteria free float, total aset perusahaan, dan Price Earnings Ratio. Indeks tersebut merupakan salah satu dari berbagai macam indikator yang menunjukkan pergerakan dari harga saham yang terdapat di BEI. Indeks SRI-KEHATI dibuat Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI) bersama dengan Bursa Efek Indonesia. SRI dalam indeks SRI-KEHATI merupakan singkatan dari Sustainable Responsible Investment. Indeks tersebut bertujuan yaitu untuk memberikan bonus informasi kepada para pemilik modal yang berkeinginan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang mempunyai rekam jejak yang kuat dalam mempromosikan bisnis yang berkelanjutan, ramah lingkungan, dan memiliki praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Harga saham menunjukkan value dari suatu perusahaan. Kinerja emiten dapat mempengaruhi penawaran dan permintaan saham, jika perusahaan memiliki kinerja yang baik, akan mengakibatkan permintaan saham dari perusahaan tersebut melonjak naik, begitupun sebaliknya. Kinerja emiten dapat dilihat dari laporan keuangannya. Emiten yang sudah melantai di Bursa berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangannya. Laporan keuangan akan sangat membantu investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Banyak cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan agar menarik investor untuk berinvestasi di perusahaannya sehingga dapat meningkatkan harga sahamnya, seperti melakukan evaluasi terhadap variabel yang memiliki dampak terhadap lonjakan harga saham perusahaan.

Tujuan kajian ini dilakukan untuk menganalisis serta membuktikan dampak PER, ROE, EPS, PBV, dan ROA terhadap harga saham pada perusahaan terkategori SRI-KEHATI yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2021.

TINJAUAN LITERATUR

Dampak Return on Asset (ROA) terhadap Harga Saham

Kasmir (2012) mengartikan Return on Asset (ROA) sebagai ukuran hasil (revenue) dari semua aset yang sebuah perusahaan miliki. ROA juga dapat mengukur profitabilitas bisnis dengan lebih baik, yaitu menunjukkan keefektifan manajemen dalam menghasilkan pendapatan dengan menggunakan aset. Perusahaan menggunakan ROA untuk mengukur sejauh mana kemampuan manajemen dalam memperoleh pendapatan.

Tingginya rasio ini, akan menyebabkan semakin produktif aset dalam menghasilkan laba bersih. Perihal tersebut membuat perusahaan semakin menarik bagi investor. Meningkatkan daya tarik perusahaan membuatnya lebih menarik bagi investor, karena tingkat pengembalian atau dividen yang semakin tinggi. ROA juga mempengaruhi harga saham suatu

perusahaan. Perhitungan rasio ROA ditunjukkan dengan rumus Pendapatan setelah pajak dibagi total aset. Berdasarkan pembahasan tersebut, hipotesis dari penelitian ini adalah:

H1: ROA memiliki dampak positif terhadap Harga Saham perusahaan terkategori SRI-KEHATI yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dampak Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham

Bambang Riyanto (2002) mengartikan ROE dengan membandingkan antara jumlah keuntungan yang tersaji bagi pemilik saham di satu sisi dan jumlah saham yang menghasilkan keuntungan di sisi lain, yaitu pengembalian ekuitas perusahaan. Menurut Tandelilin (2010) Perhitungan Return On Equity biasanya menggunakan indikator akuntansi dengan menghitungnya sebagai pendapatan bersih emiten kemudian membaginya dengan ekuitas dari pemegang saham.

Tingginya ROE maka dapat ditarik kesimpulan semakin efektif atau semakin baik kinerja perusahaan. Oleh karena itu, rasio tersebut juga dapat dipakai untuk menaksir pergerakan harga saham pada akhirnya. Pembagian antara pendapatan setelah pajak dengan total ekuitas, maka akan menghasilkan ROE. Berdasarkan pembahasan tersebut, hipotesis dari penelitian ini adalah:

H2: ROE memiliki dampak positif terhadap Harga Saham perusahaan terkategori SRI-KEHATI yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dampak Earnings Per Share (EPS) terhadap Harga Saham

Menurut Prastowo (2014) EPS yaitu besaran keuntungan yang dapat diberikan kepada setiap shareholders. Terdapat banyak sekali indikator pengukuran kinerja perusahaan, seperti EPS yang merupakan indikator dalam mengukur kinerja suatu perusahaan, maka semakin tinggi rasio EPS akan menunjukkan semakin tinggi pula harga saham, begitupun sebaliknya.

Laba per saham mengikuti permintaan saham yang tinggi. Investor pasti mengukur perkembangan dan profitabilitas investasi mereka, tingginya nilai laba per saham menentukan rencana masa depan perusahaan baik untuk keuntungan internal maupun pemegang saham. EPS didapatkan dengan rumus: Pendapatan bersih setelah terkena pajak dibagi total lembar saham yang beredar. Berdasarkan pembahasan tersebut, hipotesis dari penelitian ini adalah:

H3: EPS memiliki dampak positif terhadap Harga Saham perusahaan terkategori SRI-KEHATI yang Listing di bursa efek Indonesia (BEI).

Dampak Price Earnings Ratio (PER) terhadap Harga Saham

Menurut Tryfino (2009) yang ditulis di dalam bukunya menyatakan bahwa Price Earnings Ratio (PER) ialah indikator yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam menghitung seberapa banyak tingkat pengembalian dari modal yang diinvestasikan ke dalam suatu saham. Pada dasarnya, Price Earnings Ratio tergantung pada laba perusahaan. Jika surplus yang diperoleh suatu perusahaan besar, maka hal ini akan tercermin pada Price Earnings Ratio yang secara alami akan memprediksi perkembangan perusahaan dan akan berpengaruh terhadap harga pasar agar mengikuti pergerakan harga saham dalam menanggapi minat pemilik modal (Viandita, Suhadak & Husaini, 2013). PER didapatkan dengan melakukan pembagian terhadap harga pasar suatu saham dengan pendapatan per lembar saham tersebut. Berdasarkan pembahasan tersebut, hipotesis dari penelitian ini adalah:

H4: PER memiliki dampak positif terhadap Harga Saham perusahaan terkategori SRI-KEHATI yang Listing di bursa efek Indonesia (BEI).

Dampak Price to Book Value (PBV) terhadap Harga Saham

Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin (2006) mengartikan PBV dengan melakukan perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai bukunya. Nilai PBV diatas 1 memiliki arti bahwa perusahaan tersebut baik, karena nilai tersebut menyatakan bahwa nilai bukunya lebih rendah dibandingkan nilai pasarnya. Indikator ini menunjukkan sejauh mana suatu perusahaan dapat menghasilkan suatu nilai tertentu atas modal yang digunakan. Nilai PBV yang tinggi maka akan menunjukkan semakin tinggi nilai perusahaan yang diberikan oleh investor atas dana yang ditanamkan pada perusahaan tersebut. Tingginya rasio PBV, maka prospek keuangan perusahaan akan semakin dipercayai oleh pasar. PBV didapatkan melalui rumus: harga pasar suatu saham dibagi nilai buku per lembar sahamnya. Berdasarkan pembahasan tersebut, hipotesis dari penelitian ini adalah:

H5: PBV memiliki dampak positif terhadap Harga Saham perusahaan terkategori SRI-KEHATI yang Listing di bursa efek Indonesia (BEI).

METODE PENELITIAN

Dalam riset ini data dikumpulkan dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu seluruh perusahaan yang listing di BEI dan terkategori SRI- KEHATI. Data yang didapatkan yaitu sebanyak 39 perusahaan terkategori SRI-KEHATI selama periode 2017-2021.

Harga Saham di dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel dependen sedangkan PER, ROE, EPS, PBV, dan ROA digunakan sebagai variabel independen. Pengukuran dari setiap variabel ditampilkan sebagai berikut:

1. Return On Asset (X1) merupakan perhitungan dengan melakukan pembagian pendapatan setelah pajak dengan total aset perusahaan yang ditunjukkan dalam neraca laporan keuangan. Return On Asset tersebut diukur dengan satuan persentase.
2. Return On Equity (X2) merupakan perhitungan dengan melakukan pembagian pendapatan setelah pajak dengan total ekuitas perusahaan yang ditunjukkan dalam neraca laporan keuangan. Return On Equity tersebut diukur dengan satuan persentase.
3. Earnings Per Share (X3) merupakan perhitungan dengan melakukan pembagian laba bersih setelah pajak dengan jumlah lembar saham beredar perusahaan yang ditunjukkan dalam neraca laporan keuangan. Earnings Per Share tersebut diukur dengan satuan Rupiah.
4. Price Earnings Ratio (X4) merupakan perhitungan dengan melakukan pembagian harga pasar saham dengan laba per lembar saham perusahaan yang ditunjukkan dalam neraca laporan keuangan. Price Earnings Ratio tersebut diukur dengan satuan kali.
5. Price to Book Value (X5) merupakan jumlah perhitungan dengan melakukan perbandingan harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham perusahaan yang ditunjukkan dalam neraca laporan keuangan. Price to Book Value tersebut diukur dengan satuan kali.
6. Harga Saham (Y). Harga saham yang digunakan pada penelitian ini yaitu harga saham pada saat penutupan.

Dalam riset ini regresi linier berganda digunakan sebagai metode analisis, maka model persamaan yang didapatkan, yaitu:

$$\text{SAHAM} = a + b_1 \text{ROA} + b_2 \text{ROE} + b_3 \text{EPS} + b_4 \text{PER} + b_5 \text{PBV} + e$$

Keterangan:

SAHAM	= Harga Saham
a	= Konstanta
b	= Koefisien regresi
ROA	= Return On Asset
ROE	= Return On Equity
EPS	= Earnings Per Share
PER	= Price Earnings Ratio
PBV	= Price to Book Value
e	= Error

Bagian ini berisi informasi teoretis dan teknis yang cukup memadai untuk pembaca dapat mereproduksi studi/penelitian dengan baik termasuk di dalamnya uraian mengenai jenis dan sumber data. Dalam hal keperluan verifikasi hasil, editor dan mitra bebestari (reviewer) berhak meminta data mentah (raw data) yang digunakan penulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan uji normalitas data terlebih dahulu sebelum melakukan analisis data. Didapatkan hasil dari uji normalitas data yang dilakukan sebelum peneliti melakukan analisis data menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda hasil analisis terhadap variabel penelitian ditunjukkan pada tabel 1. Berdasarkan pengujian statistik deskriptif yang terdapat pada tabel 1 menghasilkan nilai standar deviasi, rata-rata, maksimal, dan minimal dari variabel independen. Sebelum transformasi data dilakukan, pengujian data menunjukkan bahwa terdapat data yang bermasalah pada uji asumsi klasik, karena persyaratan heteroskedastisitas tidak terpenuhi. Maka data screening dilakukan pada data outlier, karena syarat asumsi klasik pada data tidak terpenuhi. Sebanyak 1 sampel dalam penelitian dibuang agar terhindar dari masalah uji asumsi klasik. Data dalam penelitian variabel dependen ditransformasikan ke dalam bentuk Logaritma Natural yaitu variabel harga saham. Setelah transformasi data dilakukan, diperoleh hasil pengujian yang menunjukkan tidak terdapat data yang bermasalah pada uji asumsi klasik.

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SAHAM	0.0680	35.4000	5.134968	5.7431615
ROA	-9.7200	46.3000	6.358790	8.2965337
ROE	-22.7600	144.6000	16.310565	25.7306136
EPS	-308.0000	3033.0000	320.713017	509.7830173
PER	-10.6668	132.8745	21.626919	21.7473182
PBV	0.2921	56.7919	2.701569	6.1920841

Sumber: Data Diolah (SPSS 22)

Pengujian normalitas error menggunakan alat analisis Kolmogorov Smirnov memberikan hasil yang ditunjukkan dengan besaran nilai sig 0,201 > 0,05 maka Ho gagal

ditolak dan disimpulkan asumsi normalitas terpenuhi. Uji heteroskedastisitas menggunakan alat analisis Breusch-Pagan-Godfrey, hasil pengujian menunjukkan nilai prob sebesar 0,4158 > 0,05 maka H_0 gagal ditolak dan disimpulkan dalam model ini tidak terdapat heteroskedastisitas. Hasil uji multikolinearitas menggunakan Varian Inflation Factor menunjukkan seluruh variabel independent kurang dari 10 maka disimpulkan didalam model seluruh variabel independent tidak memiliki korelasi yang kuat. Hasil uji autokorelasi menggunakan alat analisis Durbin Watson sebesar 2,088, nilai tersebut berada pada area tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 2 Hasil Estimasi Penelitian

Variabel	Beta	Std Error	Tstat	Sig	Keputusan
Konstanta	7.211	0.124	58.323	0.000	
ROA	-0.036	0.019	-1.906	0.059	H1 ditolak
ROE	0.017	0.007	2.377	0.019	H2 diterima
EPS	0.001	0.000	10.250	0.000	H3 diterima
PER	0.012	0.003	3.643	0.000	H4 diterima
PBV	-0.001	0.019	-0.057	0.954	H5 ditolak
Goodness of Fit					
R-Square	0.508				
Adj R-Square	0.488				
F-stat	24.410				
Sig F-stat	0.000				

Sumber: Data Diolah (SPSS 22 & Eviews 9)

Hasil pengujian untuk melihat Uji Global, dimana menunjukkan nilai Fhitung sebesar 24,410 > Ftabel sebesar 2,45 dan tingkat signifikansi yang didapatkan sebesar 0,000 < 0,05 sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan paling tidak terdapat satu variable independent yang signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan SRI-KEHATI yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Berlandaskan hasil pengujian koefisien determinasi nilai Adjusted R Square (R^2) yang didapatkan sebesar 0,488. Nilai tersebut memiliki arti bahwa perilaku dari variabel independen yaitu ROA, ROE, EPS, PER, dan PBV mampu mempengaruhi perilaku dari variabel dependen yaitu Stock Price sebesar 48,8%, sementara itu sisanya sebesar 51,2% merupakan perilaku dari variabel independen lain yang berdampak terhadap Stock Price tetapi tidak diikutsertakan ke dalam penelitian

Dampak ROA terhadap Harga Saham

Pada uji signifikansi parsial variabel ROA nilai koefisien yang diperoleh sebesar -0,036 dengan tingkat signifikansi 0,059. Berdasarkan hasil pengujian, nilai koefisien negatif memiliki arti bahwa terdapat dampak negatif ROA terhadap harga saham dan nilai signifikansi 0,059 > alpha 5% (0,05) memiliki arti bahwa dampak ROA terhadap harga saham tidak signifikan. Oleh karena itu, hasil pengujian berbeda dengan hipotesa yang peneliti ajukan di dalam penelitian ini di mana secara teori diasumsikan ROA mempengaruhi harga saham secara positif. Dalam riset ini, variabel ROA tidak mampu mempengaruhi Harga Saham perusahaan terkategori SRI-KEHATI yang listing di BEI tahun 2017-2021. Hasil dari riset yang peneliti lakukan bertentangan dengan hasil riset yang dilakukan oleh Muhammad Zaki, Islahuddin dan M Shabri (2017) yang memberikan hasil ROA memiliki dampak positif terhadap harga

saham. Namun, hasil riset ini mendukung riset yang dilakukan Hikmah (2018) yang memberikan hasil bahwa ROA memiliki dampak negatif terhadap harga saham.

Return on Asset (ROA) merupakan salah satu indikator kinerja keuangan yang penting untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Dampak negatif tidak signifikan Return on Asset terhadap harga saham dapat terjadi karena adanya kas menganggur yang terlalu tinggi, hal tersebut menandakan bahwa perusahaan kurang menginvestasikan laba yang diperoleh ke dalam aset yang dapat meningkatkan laba di masa depan. Dengan kata lain, perusahaan dianggap belum mampu memaksimalkan potensi reinvestasi dari laba yang dihasilkan. Hal ini dapat mengurangi minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut, yang pada akhirnya bisa menyebabkan harga saham perusahaan menjadi rendah. Hasil tersebut membuktikan bahwa pada penelitian ini tidak dapat menggunakan ROA sebagai prediktor tinggi atau rendahnya harga saham, artinya harga saham tidak dipengaruhi ROA.

Dampak ROE terhadap Harga Saham

Pada uji signifikansi parsial variabel ROE nilai koefisien yang diperoleh sebesar 0,017 dengan tingkat signifikansi 0,019. Berdasarkan hasil pengujian, nilai koefisien positif memiliki arti bahwa terdapat dampak positif ROE terhadap harga saham dan nilai signifikansi $0,019 < \alpha 5\% (0,05)$ memiliki arti bahwa dampak ROE terhadap hasil pengujian signifikan dan sesuai dengan hipotesa yang peneliti ajukan di dalam penelitian ini di mana secara teori diasumsikan ROE memiliki dampak terhadap harga saham secara positif. Berlandaskan hasil riset, variabel ROE mampu memberikan dampak terhadap Harga Saham perusahaan terkategori SRI-KEHATI yang listing di BEI tahun 2017-2021. Riset ini mendukung terhadap hasil riset yang dilakukan Hikmah (2018) yang memberikan hasil ROE berdampak positif terhadap harga saham. Namun, hasil dari riset yang peneliti lakukan bertentangan dengan hasil riset yang dilakukan oleh Dewi & Suwarno (2022) yang memberikan hasil ROE memiliki dampak negatif terhadap harga saham.

Berlandaskan hasil riset tersebut menunjukkan bahwa harga saham akan naik mengikuti kenaikan ROE. Return on Equity (ROE) merupakan indikator utama yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham. Tingginya rasio ROE maka dapat disimpulkan semakin efektif atau semakin baik kinerja perusahaan. Penelitian ini dapat menggunakan ROE sebagai prediktor tinggi atau rendahnya harga saham, artinya pengembalian yang tinggi terhadap modal menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan modal pemegang saham dengan efisien untuk menghasilkan laba, hal tersebut dapat meningkatkan tingkat kepercayaan investor untuk berinvestasi. Ketika investor berinvestasi pada perusahaan tersebut, maka akan mengakibatkan peningkatan pada harga saham perusahaan tersebut.

Dampak EPS terhadap Harga Saham

Pada uji signifikansi parsial variabel EPS nilai koefisien yang diperoleh sebesar 0,001 dengan tingkat signifikansi 0,000. Berdasarkan hasil pengujian, nilai koefisien positif memiliki arti bahwa terdapat dampak positif EPS terhadap harga saham dan nilai signifikansi $0,000 < \alpha 5\% (0,05)$ memiliki arti bahwa dampak EPS terhadap hasil pengujian signifikan dan sesuai dengan hipotesa yang peneliti ajukan di dalam penelitian ini di mana secara teori diasumsikan

EPS memiliki dampak terhadap harga saham secara positif. Dalam riset ini, variabel EPS mampu mempengaruhi Harga Saham perusahaan terkategori SRI-KEHATI yang listing di BEI tahun 2017-2021. Hasil dari riset ini bertentangan dengan hasil riset yang Ahmed Imran dan Muhammad Shahzad (2014) lakukan dimana memberikan hasil bahwa EPS memberikan dampak negatif terhadap harga saham. Akan tetapi, riset ini memberikan dukungan terhadap hasil riset yang Siti Nurutami (2019) lakukan dimana dinyatakan bahwa EPS berdampak positif terhadap harga saham.

Berlandaskan hasil tersebut maka memberikan hasil bahwa harga saham akan naik mengikuti kenaikan EPS. Earning Per Share (EPS) merupakan indikator utama yang menunjukkan profitabilitas perusahaan dari sudut pandang pemegang saham. Tingginya rasio EPS maka akan menentukan rencana masa depan perusahaan baik untuk keuntungan internal maupun pemegang saham, sehingga semakin banyak investor yang akan tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut. Hal tersebut akan menyebabkan harga saham naik. Penelitian ini dapat menggunakan EPS sebagai prediktor tinggi atau rendahnya harga saham, artinya harga saham dipengaruhi EPS.

Dampak PER terhadap Harga Saham

Pada uji signifikansi parsial variabel PER nilai koefisien yang dihasilkan sebesar 0,012 dengan tingkat signifikansi 0,000. Berdasarkan hasil pengujian, nilai koefisien positif memiliki arti bahwa terdapat dampak positif PER terhadap harga saham dan nilai signifikansi $0,000 < \alpha 5\% (0,05)$ memiliki arti bahwa dampak PER terhadap hasil pengujian signifikan dan sesuai dengan hipotesa yang peneliti ajukan di dalam penelitian ini di mana secara teori diasumsikan PER memiliki dampak terhadap harga saham secara positif. Dalam riset ini, variabel PER mampu mempengaruhi Harga Saham perusahaan terkategori SRI-KEHATI yang listing di BEI tahun 2017-2021. Hasil dari riset ini bertentangan dengan hasil riset yang Sulia (2017) lakukan dimana dinyatakan bahwa PER memberikan dampak negatif terhadap harga saham. Namun, riset ini mendukung terhadap hasil riset yang L.A Savitri dan Eotomo H.W (2016) lakukan dimana dinyatakan bahwa PER berdampak positif terhadap harga saham.

Berlandaskan hasil tersebut menunjukkan harga saham akan naik mengikuti kenaikan PER. Price Earning Ratio (PER) merupakan indikator penting yang membantu investor menilai valuasi suatu saham dibandingkan dengan laba per saham yang dihasilkan perusahaan. Tingginya rasio PER maka akan menunjukkan semakin tinggi tingkat pengembalian dari modal yang diinvestasikan ke dalam suatu saham. Hal ini dapat meningkatkan tingkat kepercayaan investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Ketika investor berinvestasi pada perusahaan dengan PER yang tinggi maka akan terjadi kenaikan pada harga sahamnya. Penelitian ini dapat menggunakan PER sebagai prediktor tinggi atau rendahnya harga saham, artinya harga saham dipengaruhi PER.

Dampak PBV terhadap Harga Saham

Pada uji signifikansi parsial variabel PBV nilai koefisien yang diperoleh sebesar -0,001 dengan nilai signifikansi 0,954. Berdasarkan hasil pengujian, nilai koefisien negatif memiliki arti bahwa terdapat dampak negatif PBV terhadap harga saham dan nilai signifikansi $0,0954 > \alpha 5\% (0,05)$ memiliki arti bahwa dampak PBV terhadap harga saham tidak signifikan. Oleh karena itu, hasil pengujian berbeda dengan hipotesa yang peneliti ajukan di dalam

penelitian ini di mana secara teori diasumsikan PBV mempengaruhi harga saham secara positif. Dalam riset ini, variabel PBV tidak mampu mempengaruhi harga saham perusahaan terkategori SRI-KEHATI yang listing di BEI tahun 2017-2021. Hasil dari kajian yang peneliti lakukan bertentangan dengan hasil kajian yang dilakukan Sulia (2017) yang memberikan hasil dimana PBV memiliki dampak positif terhadap harga saham. Namun, kajian ini memberikan dukungan terhadap hasil kajian yang dilakukan Jumhana (2016) dimana PBV berdampak negative terhadap harga saham.

Price to Book Value (PBV) merupakan indikator yang memperlihatkan sejauh mana suatu perusahaan dapat menghasilkan suatu nilai tertentu atas modal yang digunakan. Dampak negatif tidak signifikan PBV terhadap harga saham terjadi karena PBV jarang dijadikan patokan oleh investor dalam berinvestasi pada suatu perusahaan. Kecenderungan investor dalam berinvestasi yaitu memilih saham perusahaan yang memiliki keuntungan yang tinggi. Jika PBV suatu perusahaan terlalu tinggi, maka hal tersebut dapat dikatakan overvaluation sehingga investor enggan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Berlandaskan hasil pengujian tersebut memberikan hasil bahwa tidak dapat menggunakan PBV sebagai prediktor tinggi atau rendahnya harga saham, artinya harga saham tidak dipengaruhi PBV.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat peneliti ambil berdasarkan hasil dari pengujian dan analisis data dalam riset ini, yaitu:

1. Secara parsial ROA dan PBV tidak mampu mempengaruhi Harga Saham pada perusahaan SRI-KEHATI yang listing di BEI tahun 2017-2021. Sedangkan ROE, PER, dan EPS memiliki dampak positif terhadap Harga Saham perusahaan terkategori SRI-KEHATI yang listing di BEI tahun 2017-2021 signifikan.
2. Secara simultan variabel independen yaitu ROA, ROE, EPS, PER dan PBV pengaruhnya terhadap Harga Saham perusahaan terkategori SRI-KEHATI yang listing di BEI tahun 2017-2021 signifikan.
3. Hasil pengujian koefisien determinasi memberikan hasil nilai (R^2) sebesar 0,488. Nilai tersebut memiliki arti bahwa perilaku dari variabel independen yaitu ROA, ROE, EPS, PER dan PBV mampu mempengaruhi perilaku dari harga saham yang merupakan variabel dependen sebesar 48,8%, sedangkan sisanya sebesar 51,2% merupakan perilaku dari variabel independen lain yang berdampak terhadap Stock Price tetapi tidak diikutsertakan ke dalam penelitian.

Peneliti memberikan saran untuk penelitian berikutnya agar variabel penelitian ditambahkan dan tahun penelitian diperpanjang sehingga memiliki cakupan yang lebih luas dan untuk lebih menyempurnakan penelitian

DAFTAR RUJUKAN

- Bursa Efek Indonesia. www.idx.co.id.
- Darmadji, T. dan Hendy M. Fakhruddin, 2006, Pasar Modal di Indonesia, Penerbit Salemba Empat, Jakarta. Darmadji, T dan H. M. Fakhruddin. 2012. Pasar Modal di Indonesia, Edisi 3, Salemba Empat. Jakarta.
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER Terhadap Harga Saham perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK), 1, 472–482.
- Dini, Siti dkk. 2020. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Harga Saham. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akutansi). Volume 4 Nomor 1. Universitas Prima Indonesia.
- Ginting, Suriani dan Suriyani. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Volume 3 Nomor 2, Oktober 2013. STIE Mikroskil.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Prastowo, D. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Pencetakan Sekolah Tinggi Manajemen YKPN.
- Riyanto, Bambang. 2002. Dasar – dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi 4, BPFE, Yogyakarta.
- Sulia. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Volume 7 Nomor 2, Oktober 2017. STIE Mikroskil.
- Tandelilin, E. 2001. Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, Edisi Pertama, Penerbit : BPFE, Yogyakarta
- Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius
- Tryfino. 2009. Cara Cerdas Berinvestasi Saham. Jakarta: Transmedia Pustaka.
- Viandita, T. O., Suhadak, & Husaini, A. 2013. "Pengaruh Debt Ratio (DR), Price To Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), Dan Size Terhadap Harga Saham". Jurnal Administrasi Bisnis, Vol.1(2): 113-121.
- Savitri,L.A., dan Oetomo, H.W. 2016. Pengaruh Leverage, Price Earning, Dividend Payout terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 5, No. 7, Juli.
- Hutami, Siti. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia. Skripsi.
- Hunjra, Ahmed Imran, Muhammad Shahzad Ijaz, Muhammad Irfan Chani, Sabih Ul Hassan, Umer Mustafa. 2014. "Impact of Dividen Policy, Earning Per 48 Share, Return on Equity, Profit after Tax on Stock Prices". Journal of Economics and Empirical Research. Pakistan.
- Hikmah. 2018. Journal Of Management & Business: Influence Profitability Ratio and Stock Price Oil and Gas Company in Indonesia Stock Exchange. Vol. 2. No. 1 : 56-72, diakses 28 Maret 2019.
- Zaki, M., Islahuddin., dan Shabri, M. 2017. Master Of Accounting Post graduate Program Of Syiah Kuala University in Banda Aceh: Pengaruh Profitabilitas, Leverage Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014). Vol. 6. No 02 : 58-66, diakses 26 2019Maret.
- Jumhana, R.C.S., 2016, Pengaruh PER dan PBV terhadap Harga Saham Perusahaan PT Lippo Karawaci Tbk, Prosiding Seminar Ilmiah Nasional, Pascasarjana Universitas Pamulang.